

PENGARUH SUPERVISI TERHADAP KINERJA GURU MELALUI DISIPLIN DI SMK TRISAKTI TULANGAN SIDOARJO

Sulis Setiawati, Tin Agustina Karnawati, Mohammad Bukhori

Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

e-mail: sulissetiawati682@gmail.com, agustina@asia.ac.id, m.bukhori@asia.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci:
Supervisi, disiplin,
kinerja guru

Dunia Pendidikan di Indonesia sangatlah menjadi ujung tombak dalam memajukan negara ini. Karena pada dasarnya kualitas suatu negara sangatlah di pengaruhi oleh Pendidikan yang ada di negara tersebut. Dalam Pendidikan itu sendiri yang sangat berperan adalah Tenaga Pendidik (Guru) yang berkualitas. Guru yang berkualitas sangat mempengaruhi kinerjanya sebagai pendidik. Kinerja guru sangat di pengaruhi adanya supervisi Kepala Sekolah dan disiplin yang harus di patuhi dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Jika disiplin menjadi sebuah budaya di satuan pendidikan, maka hal itu akan mendorong sekolah lebih cepat mencapai target yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh supervisi terhadap kinerja guru melalui disiplin di SMK Trisakti Tulangan Sidoarjo. Karakteristik data responden adalah deskripsi yang memberikan informasi tentang karakteristik responden yang dijadikan subjek penelitian. Guru SMKS Trisakti Tulangan yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Analisis inferensial dalam penelitian ini akan menggunakan analisis PLS (Parsial Least Square) dengan menggunakan software SmartPLS versi 4.0.9.6. Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis statistika, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin, di mana semakin tinggi supervisi maka semakin tinggi disiplin, (2) Supervisi berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap kinerja guru, dimana peningkatan kinerja guru seiring dengan peningkatan supervisi tidak terlalu besar, dan ini dapat diabaikan atau dengan kata lain dapat dianggap jika supervisi berpengaruh, namun tidak signifikan terhadap kinerja guru, (3) Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, di mana semakin tinggi disiplin maka semakin tinggi kinerja guru, dan (4) Supervisi berpengaruh secara tidak langsung, positif, dan signifikan terhadap kinerja guru melalui mediasi disiplin. Sedemikian hingga, disiplin benar-benar memiliki peran kuat sebagai mediasi, atau dengan kata lain mediasi yang terbentuk adalah mediasi sempurna.

ABSTRACT

Keywords:
Supervision, discipline,
teacher performance

The world of education in Indonesia is the spearhead in advancing this country. Because basically the quality of a country is greatly influenced by the education in that country. In education itself, a very important role is qualified teaching staff (teachers). Quality teachers greatly influence their performance as educators. Teacher performance is greatly influenced by the supervision of the Principal and the discipline that must be adhered to in carrying out their duties as a teacher. If discipline becomes a culture in the educational unit, then this will encourage the school to achieve the desired targets more quickly. This research aims to describe the influence of supervision on teacher performance through discipline at Trisakti Tulangan Vocational School, Sidoarjo. Respondent data characteristics are descriptions that provide information about the characteristics of respondents who are used as research subjects. There were 35 Trisakti Tulangan Vocational School teachers who were respondents in this

research. Inferential analysis in this research will use PLS (Partial Least Square) analysis using SmartPLS software version 4.0.9.6. This research uses two types of statistical analysis, namely descriptive analysis and inferential analysis. The results of this research show that (1) Supervision has a positive and significant effect on discipline, where the higher the supervision, the higher the discipline, (2) Supervision has a positive but not significant effect on teacher performance, where the increase in teacher performance along with increased supervision does not too large, and this can be ignored or in other words it can be considered if supervision has an effect, but is not significant, on teacher performance, (3) Discipline has a positive and significant effect on teacher performance, where the higher the discipline, the higher the teacher's performance, and (4) Supervision has an indirect, positive and significant effect on teacher performance through disciplinary mediation. In such a way, discipline really has a strong role as mediation, or in other words, the mediation that is formed is perfect mediation..

PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan di Indonesia sangatlah menjadi ujung tombak dalam memajukan negara ini. Karena pada dasarnya kualitas suatu negara sangatlah di pengaruhi oleh Pendidikan yang ada di negara tersebut. Dalam Pendidikan itu sendiri yang sangat berperan adalah Tenaga Pendidik (Guru) yang berkualitas. Guru yang berkualitas sangat mempengaruhi kinerjanya sebagai pendidik. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 disebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat rendah seperti yang diungkapkan Wawan (2012) berdasarkan data dalam Education For All (Global Monitoring Update 2011: Hidden Crisis, Armed Conflict and Education) yang dikeluarkan oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization Nations (UNESCO) di New York, indeks perkembangan pendidikan (EDI) adalah 0,934. Nilai tersebut menempatkan Indonesia pada posisi ke-69 dari 127 negara di dunia.

Survei Program for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2018 merilis bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih berada pada kategori terendah ke-10, baik dalam bidang literasi, sains, dan matematika. Hal ini disebabkan oleh kesenjangan dan rendahnya kualitas guru. Dengan rendahnya kualitas guru maka akan berdampak pada berbagai hal, termasuk prestasi dan proses belajar pada siswa. Karena guru berperan penting dalam mengatur lingkungan belajar yang menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan data yang dirilis Worldtop20.org peringkat pendidikan Indonesia pada tahun 2023 berada di urutan ke 67 dari 209 negara di dunia. Urutan Indonesia berdampingan dengan Albania di posisi ke-66 dan Serbia di peringkat ke-68. Dengan fenomena yang terjadi bahwa kualitas Pendidikan di Indonesia rendah, maka peneliti ingin mengetahui mutu Pendidikan yang ada di SMK swasta di Sidoarjo, di mana jumlah SMK swasta yang ada di Sidoarjo sejumlah 78 SMK, sedangkan jumlah SMK Negeri ada 5. Karena jumlah SMK swasta yang terbanyak di Sidoarjo, maka peneliti ingin mengetahui mutu pendidikan yang ada di Sidoarjo yang berada di

SMK swasta. SMK swasta tersebar di seluruh kabupaten Sidoarjo, akan tetapi peneliti ingin meneliti di SMK swasta tertua yang ada di kecamatan Tulangan yaitu SMK Trisakti Tulangan, untuk mengetahui mutu pendidikan di sekolah tersebut.

SMK Trisakti Tulangan berada di Kabupaten Sidoarjo yang beralamatkan Jln. Raya Kepadangan No. 187 Tulangan. Mempunyai tiga Kompetensi Keahlian, yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif yang masing-masing Kompetensi Keahlian Terakreditasi A. Dari 78 SMK swasta yang ada di Sidoarjo dan yang memiliki Kompetensi Keahlian yang sama dengan SMK trisakti tulangan ada 24 sekolah, berarti ada 31% yang sama Kompetensi Keahlian dengan SMK trisakti Tulangan.

Berkaitan dengan disiplin yang diterapkan di SMK Trisakti Tulangan Sidoarjo baik itu terhadap siswa, karyawan ataupun guru, sudah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku di sekolah. Bentuk kedisiplinan yang diterapkan di SMK Trisakti Tulangan Sidoarjo seperti: Peraturan guru terhadap peraturan sekolah (menerapkan aturan-aturan disiplin yang telah ditetapkan, konsisten mematuhi jadwal yang telah ditentukan, dan pentingnya aturan-aturan disiplin dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif), Ketepatan waktu guru saat berada di lingkungan sekolah (datang tepat waktu untuk memulai pelajaran, pulang tepat waktu mengakhiri pelajaran, masuk kelas sesuai dengan jadwal mengajarnya, dan ketepatan waktu dalam menghadiri rapat), Kesadaran guru dalam melaksanakan tugasnya (menerapkan kedisiplinan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menjelaskan aturan dan konsekuensi kepada siswa sejak awal tahun Pelajaran tentang peraturan yang berlaku, konsisten menerapkan sanksi atau konskuensinya, berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa untuk membahas kedisiplinan, dan melibatkan siswa dalam proses pengembangan aturan di kelas), Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya (memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa, terlibat aktif dalam kegiatan pembinaan kedisiplinan di sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penerapan kedisiplinan, bersedia menghadapi tantangan, bersedia mengambil tindakan, dan memberikan umpan balik yang bersifat membangun).

Tetapi masih ada guru yang belum maksimal dalam menerapkan peraturan yang ada di SMK Trisakti Tulangan Sidoarjo, antara lain Peraturan guru terhadap peraturan sekolah (kurang konsisten mematuhi jadwal yang telah ditentukan seperti datang terlambat ke sekolah, sering ijin, dan belum menerapkan aturan-aturan disiplin di dalam kelas, seperti main Hp di kelas, tidur di kelas), Ketepatan waktu guru saat berada di lingkungan sekolah (datang tidak tepat waktu untuk memulai pelajaran, dan sering terlambat dalam menghadiri rapat), Kesadaran guru dalam melaksanakan tugasnya (belum sepenuhnya menerapkan kedisiplinan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, belum konsisten menerapkan sanksi atau konskuensinya terhadap aturan yang dilanggar siswa, dan belum melibatkan siswa dalam proses pengembangan aturan di kelas), Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya (belum terlibat aktif dalam kegiatan pembinaan kedisiplinan di sekolah).

Jika disiplin menjadi sebuah budaya di satuan pendidikan, maka hal itu akan mendorong sekolah lebih cepat mencapai target yang diinginkan. Maka untuk itu peneliti ingin mengetahui

seberapa besar pengaruh budaya disiplin di SMK Trisakti Tulangan Sidoarjo guna mencapai Visi dan Misi serta tujuan sekolah secara maksimal. Menurut Mursito (2012: 22) disiplin adalah, suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban”. Untuk itu sangatlah di perlukan disiplin guru dalam melakukan tugasnya sebagai guru guna meningkatkan kompetensinya melalui disiplin tadi. Dalam menuju kompetensi guru yang lebih baik, di SMK Trisakti Tulangan Sidoarjo juga di lakukan supervisi akademik setiap semester. Hal ini di rasa lebih efektif untuk mengetahui perkembangan guru pada saat pembelajaran di kelas. Apabila ada kendala ataupun kekurangan guru, bisa di beri solusi untuk memperbaikinya.

Berdasarkan pelaksanaan supervisi yang selama ini di lakukan di SMK Trisakti Tulangan menemukan beberapa hal, antara lain: ada yang kurang persiapan dalam proses pembelajaran, belum lengkap perangkat pembelajarannya, terlambat dalam pengumpulan perangkat pembelajaran, dan kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran, serta masih ada guru yang belum menguasai kelas (seperti masih ada siswa yang tidur di kelas dan main Hp dikelas).

Senada dengan hasil penelitian Amzah dan Susi (2014) dalam (Fatmi Andi Rizki Pratami, Edi Harapan, Yasir Arafat, 2018) bahwa jika kepala sekolah dapat merencanakan supervisi dengan baik, melaksanakan supervisi, dan dapat menindaklanjuti hasil supervisi secara efektif tentunya mendorong peningkatan kepuasan kerja guru dalam melaksanakan tugas di sekolah.

Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan Kepala Sekolah mempunyai fungsi mengembangkan kompetensi guru dan mengatasi masalah pembelajaran serta ketertiban dalam menyusun perangkat pembelajaran. Melalui kegiatan supervisi akademik kepala sekolah akan memperoleh informasi tentang kelebihan serta kekurangan yang ada pada guru. Berdasarkan data yang diperoleh Kepala Sekolah/supervisor akan dapat membantu kesulitan guru pada proses pembelajaran. Sudah menjadi kewajiban kepala sekolah melakukan pendampingan dan mengarahkan guru selaku supervisor dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. Keberhasilan guru dalam pembelajaran diawali dengan kemampuannya dalam menyusun persiapan mengajar. Untuk itu supervisi akademik akan dapat membantu guru meningkatkan kemampuannya dalam menyusun persiapan mengajar, melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian hasil belajar.

Dari fenomena ini maka perlu peneliti untuk mengetahui perkembangan kinerja gurunya untuk meningkatkan kualitasnya sebagai seorang pendidik dalam membantu meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di SMK Trisakti Tulangan khususnya dan mutu pendidikan yang ada di Indonesia pada umumnya. Penelusuran pada studi empiris ditemukan hasil bahwa Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru menunjukkan pengaruh positif apabila supervisi akademik kepala sekolah dilaksanakan. Supervisi akan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja guru (Susilo¹, dan Slamet Sutoyo², 2019). Sedangkan penelitian lain yang hasilnya berbeda yaitu Supervisi akademik berpengaruh negatif terhadap kinerja guru (Hardini Indahing Budi¹, Naim Musyafik², 2020) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Supervisi Akademik Dan Setifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri

1 Boyolangu Tulungagung, dengan hasilnya Supervisi Akademik secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung. Berdasarkan fenomena, data, penelitian terdahulu serta gap research yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa pengaruhnya Supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru melalui disiplin yang diterapkan di SMK Trisakti Tulangan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena melakukan Analisa berupa data terkait hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lainnya, dengan tujuan menguji hipotesis peneliti terkait pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan melihat juga hubungan antara variabel independen, variabel intervening dan variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Supervisi sebagai variabel independen, variabel disiplin sebagai variabel intervening, dan variabel dependen adalah kinerja guru, dengan objek penelitian semua guru yang ada di SMK Trisakti Tulangan, Sidoarjo, Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan di SMK Trisakti Tulangan Sidoarjo, yang mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya Supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam kegiatan rutusnya terhadap kinerja guru yang ada di SMK Trisakti Tulangan ini melalui disiplin yang diterapkan di sekolah selama ini. Penelitian ini dilakukan sejak bulan September 2023, peneliti melakukan metode survei melalui kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari sumber pertama yang diperoleh dari sumber-sumber asli, dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu semua guru yang ada di SMK Trisakti Tulangan dengan tujuan mengetahui persepsi mereka dalam mencapai kesimpulan dari penelitian ini. Penelitian ini akan menggunakan dua jenis analisis statistika, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Supervisi terhadap Disiplin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh supervisi terhadap disiplin sebesar koefisien jalur supervisi menuju disiplin bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin, di mana semakin tinggi supervisi maka semakin tinggi disiplin.

Berdasarkan tabel 5.5 (Statistik Deskriptif Variabel Supervisi) dan tabel 5.6 (Statistik Deskriptif Variabel Disiplin), terdapat nilai Mean tertinggi dan terendah. Pada variabel X1 dengan nilai Mean tertinggi pada item Kepala Sekolah sudah merumuskan tujuan dari supervisi, sedangkan pada variabel disiplin nilai Mean tertinggi ada pada item Guru memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa dengan Kepala Sekolah yang sudah siap dalam melaksanakan supervisi

dalam hal ini merumuskan tujuan dari supervisi akan meningkatkan guru dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga disiplin.

Sedangkan Mean terendah pada variabel supervisi ada pada item Kepala Sekolah menghindari kesan menyalahkan dan usahakan guru menemukan sendiri kekurangannya dan pada variabel disiplin ada pada item guru bersedia mengambil tindakan untuk meningkatkan kedisiplinan di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum bisa menemukan sendiri kekurangannya, sehingga berpengaruh terhadap guru dalam mengambil tindakan untuk meningkatkan kedisiplina di kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Siti Nur Munawaroh (2022) dengan judul Peran Disiplin Kerja sebagai Variabel Mediasi terhadap Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru menyatakan bahwa ada Pengaruh langsung Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan disiplin kerja pada Sekolah Dasar di Natar Lampung Selatan.

Sebaliknya ada penelitian yang terdahulu yang menyatakan bahwa Tidak terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap disiplin kerja pegawai di SMP Negeri 1 Amali Kecamatan Amali Kabupaten Bone.(Mahirah B dan Fatnah, 2018). Hal ini di sebabkan beberapa hal yaitu Kurangnya kesadaran dalam diri para pegawai tentang pentingnya kedisiplinan untuk ditanamkan dalam dirinya merupakan hal penting untuk diperhatikan, serta adanya peraturan dan sanksi belum cukup untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai.

Supervisi yang dibahas dalam penelitian ini adalah menggunakan indikator dari teori menurut Priansa dan Somad (2014: 106) mengungkapkan supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi supervisi akademik adalah kegiatan pengamatan pembelajaran oleh pimpinan satuan pendidikan selaku supervisor terhadap pendidik dalam rangka memperbaiki kualitas kegiatan pembelajaran.

Sedangkan disiplin yang di bahas dalam penelitian ini menggunakan teori dari Sutrisno (2017) menjelaskan disiplin adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan, yang ada di dalam diri karyawan yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan.

Pengaruh Supervisi terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap kinerja guru, di mana semakin tinggi supervisi maka semakin tinggi kinerja guru, namun peningkatan kinerja guru seiring dengan peningkatan supervisi tidak terlalu besar, dan ini dapat diabaikan atau dengan kata lain dapat dianggap jika supervisi berpengaruh, tetapi tidak signifikan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan tabel 5.5 (Statistik Deskriptif Variabel Supervisi) dan tabel 5.7 (Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Guru) ada nilai Mean terendah dan tertinggi. Pada variabel X.14 dengan nilai Mean terendah pada item Kepala Sekolah menghindari kesan menyalahkan dan

usahakan guru menemukan sendiri kekurangannya, sedangkan pada variabel kinerja guru mean terendah Y.6 ada pada item Guru mampu menerapkan pembelajaran di kelas sesuai dengan karakteristik cara belajar siswa dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang tidak mampu menemukan kekurangannya sendiri dapat mempengaruhi ketidakmampuannya dalam menerapkan pembelajaran di kelas.

Kinerja guru yang dibahas dalam penelitian ini adalah menggunakan Indikator kinerja guru yang mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa komponen yang dinilai dalam Penilaian Kinerja Guru difokuskan pada penguasaan 4 (empat) kompetensi guru, yaitu: pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, yang dikaitkan dengan pelaksanaan tugas utama guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh (Hardini Indahing Budi¹, Naim Musyafik², 2020) yang menyatakan Supervisi Akademik secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

Sebaliknya ada penelitian yang terdahulu yang menyatakan bahwa Ada pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. (Yuliana¹, Yasir Arafat², Mulyadi³, 2020), Supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru SD Negeri Rayon 4 Kecamatan Pulau Rimau. Susilo¹, dan Slamet Sutoyo² (2019), Terdapat hubungan supervise oleh kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru SD Kecamatan Bunaken Kota Manado (Mozes Markus Wullur³, Victory N.J. Rotty⁴, 2021), dan Terdapat pengaruh langsung disiplin kerja dan supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru. (Siti Nur Munawaroh, 2022)

Pengaruh Disiplin terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, di mana semakin tinggi disiplin maka semakin tinggi kinerja guru. Dengan kata lain, jika disiplin ditingkatkan, maka kinerja guru akan meningkat pesat.

Berdasarkan tabel 5.6 (Statistik Deskriptif Variabel Disiplin) dan tabel 5.7 (Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Guru) ada nilai Mean terendah dan tertinggi.

Pada variabel Z.15 dengan nilai Mean tertinggi pada item Guru memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga disiplin, sedangkan pada variabel kinerja guru mean tertinggi Y.10 ada pada item Guru memiliki kematangan moral, emosi dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik sebagai seorang guru. Hal ini menunjukkan bahwa Guru yang memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga disiplin adalah guru yang memiliki kematangan moral, emosi dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru. Jadi sangatlah berpengaruh antara disiplin guru dengan kinerja guru yang di hasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Yuliana¹, Yasir Arafat², Mulyadi³, (2020) yang menyatakan Ada pengaruh disiplin kerja terhadap Kinerja Guru,

serta Disiplin kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Siska, Adilla Juita, 2018).

Ada penelitian terdahulu yang menyatakan kebalikannya Secara parsial variabel disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Nainul Muna dan Sri Isnowati, 2022). Peneliti menggunakan penelitian ini walaupun bukan kinerja guru tetapi kinerja karyawan hal ini di sebabkan karena menurut teori yang peneliti gunakan untuk definisi Disiplin tidak hanya untuk guru saja, melainkan bisa di terapkan pada karyawan juga.

Seperti yang di ungkapkan Sutrisno (2017) menjelaskan disiplin adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan, yang ada di dalam diri karyawan yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan.

Pengaruh Supervisi terhadap Kinerja Guru melalui Disiplin

Berdasarkan tabel 5.15 hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi berpengaruh secara tidak langsung, positif, dan signifikan terhadap kinerja guru melalui mediasi disiplin. Sementara itu, sebelumnya telah terbukti jika pengaruh langsung supervisi terhadap kinerja guru tidak signifikan, walau ke arah positif. Sedemikian hingga, disiplin benar-benar memiliki peran kuat sebagai mediasi, atau dengan kata lain mediasi yang terbentuk adalah Complete Mediation atau mediasi sempurna.

Seperti yang di ungkap sebelumnya kalau supervisi tidak signifikan terhadap kinerja guru, melainkan harus ada variabel lain yang mempengaruhinya yaitu disiplin. Jadi guru-guru di SMK Trisakti Tulangan sangat dibutuhkan suatu aturan- aturan yang wajib di taati untuk bisa menghasilkan kinerja guru yang maksimal. Karena rata-rata guru-guru yang ada di SMK Trisakti Tulangan termasuk golongan yang masih muda-muda dan produktif, maka perlu sekiranya untuk membuat aturan-aturan yang berlaku dan wajib di patuhi untuk mencapai kinerja guru yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Siti Nur Munawaroh (2022) dengan judul Peran Disiplin Kerja sebagai Variabel Mediasi terhadap Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru, yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh langsung disiplin kerja dan supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru.

KESIMPULAN

1. Supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin, di mana semakin tinggi supervisi maka semakin tinggi disiplin.
2. Supervisi berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap kinerja guru, di mana semakin tinggi supervisi maka semakin tinggi kinerja guru, namun peningkatan kinerja guru seiring dengan peningkatan supervisi tidak terlalu besar, dan ini dapat diabaikan atau dengan kata lain dapat dianggap jika supervisi berpengaruh, namun tidak signifikan terhadap kinerja guru.

3. Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, di mana semakin tinggi disiplin maka semakin tinggi kinerja guru.
4. Supervisi berpengaruh secara tidak langsung, positif, dan signifikan terhadap kinerja guru melalui mediasi disiplin. Sedemikian hingga, disiplin benar-benar memiliki peran kuat sebagai mediasi, atau dengan kata lain mediasi yang terbentuk adalah Complete Mediation atau mediasi sempurna.

REFERENSI

- Amzah, M., & Susi, E. (2014). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Iklim Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru SD Negeri di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis dan Publik*. 2(2).
- Ardana. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto, S. (2005). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bejo Siswanto, 2014, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan. Administratif dan Operasional*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Daryanto dan Rachmawati. (2015). *Supervisi Pembelajaran*. Gaya Media, Yogyakarta.
- Fatkhurrahman dan Suryana. (2015). *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung. Refika Aditama
- Fatmi Andi Rizki Pratami, Edi Harapan, Yasir Arafat (2019). *Penelitian Influence Of School Principal And Organizational Climate Supervision On Teachers' Performance*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Fauzi, M., & Wakhidah, N. (2020). *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia*. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*.
- Hardini Indahing Budi1, Naim Musyafik2. (2020). *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Setifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*. *Journal Of Educational Resources*.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2006, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi, Bumi Aksara : Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P.. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardianti, L.W. 2014. *Disiplin Kerja Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) Kota Solok*. *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2(1): 389-395.
- Heni Rochimah1, Rugaiyah 2, Masduki Ahmad 3 (2018). *Supervisi Kepala Sekolah dan Konsep Diri dalam Disiplin Kerja Guru PNS di SMP Negeri*. *Internasional Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Jeffrey, Ignatius. 2017. *The effect of work discipline, achievement motivation and career path toward employee performance of The National Resilience Institute of The Republic of Indonesia*. *International Journal of Application or Innovation in Engineering & Management (IJAIEM)*.
- Kerlinger, F. (2000). *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., & Ribuwati, A. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Jawa Timur: Wade Group National Publishing.

- Mahirah B dan Fatnah (2018). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Pegawai di SMP negeri 1 Amali Kecamatan Amali Kabupaten Bone. *Jurnal IDAARAH*.
- Mangkunegara, AA Prabu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Mukhtar dan Iskandar. (2013). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Gaung Persada Press Group. Jakarta.
- Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nainul Muna dan Sri Isnowati (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*
- Newstrom, John W. 2015. *Organizational Behavior, Human Behavior at work*, Fourteenth Edition. New York: McGraw- Hill Education.
- Nita Kanya¹, Aryo Bima Fathoni², Zulmi Ramdani³ (2021). Factors affecting teacher performance. *Internasional Journal Of Evaluation and Research in Education*.
- Nuraida Astining Putria^a, Herman Serib, Sakdiahwatic (2019). Pengaruh Disiplin, Kompetensi Kepribadian dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Palembang. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 35 tahun 2010, tentang petunjuk teknis jabatan fungsional guru dan angka kreditnya
- Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Priansa dan Somad. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Alfabeta. Bandung.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung : Alfabeta
- Priyanto. 2015. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru SMA Negeri Di Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmiah Education Management: Volume 6 Nomor 1*.
- Priyanto. 2015. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru SMA Negeri Di Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmiah Education Management*.
- Purwanto, M. N. (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Renata, Dessy Wardiah, Muhammad Kristiawan (2018). The Influence Of Headmaster's Supervision And Achievement Motivation On Effective Teacher. *Jurnal Scientific & Tecnology Research*.
- Sahertian dalam Rusman. (2011). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Siska, Adilla Juita (2018). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam. *Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi*
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supardi. (2016). *Kinerja Guru*. Raja Grafiika Perkasa. Jakarta.
- Susilo¹, dan Slamet Sutoyo² (2019). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*.

Sutrisno. (2011). Meningkatkan Disiplin Pegawai. Bumi Aksara. Jakarta.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License